

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Pada Bab V penulis akan memaparkan kesimpulan dan implikasi mengenai Pendapat Mahasiswa Tentang Pembelajaran Penyuluhan Gizi Di Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Bandung.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pendapat Mahasiswa Tentang Pembelajaran Penyuluhan Gizi di Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Bandung yang meliputi tujuan, materi, metode, sumber belajar, media, dan evaluasi pembelajaran maka penulis menarik kesimpulan:

1. Tujuan perkuliahan Pembelajaran Penyuluhan Gizi, sebagian besar dosen menyampaikan tujuan pembelajaran di awal proses pembelajaran sehingga, mahasiswa mengetahui bahwa tujuan pembelajaran penyuluhan gizi adalah mahasiswa mampu menerapkan metode penyuluhan gizi yang sesuai untuk masyarakat luas dan masyarakat khususnya di klinik.
2. Materi perkuliahan Pembelajaran Penyuluhan Gizi sebagian besar di ajarkan kepada mahasiswa, yang dapat mengarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang di harapkan, sehingga materi Pembelajaran Penyuluhan Gizi dapat memberikan bekal pengetahuan dan pengalaman sebagai penyuluh gizi.
3. Metode dalam Pembelajaran Penyuluhan Gizi dibutuhkan untuk memudahkan mahasiswa dalam memahami seluruh materi perkuliahan. Sebagian besar mahasiswa berpendapat metode yang digunakan dalam Pembelajaran teori Penyuluhan Gizi, yaitu ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan pemberian tugas, Sedangkan metode yang digunakan dalam Pembelajaran Praktek Penyuluhan Gizi, yaitu ceramah, tanya jawab, sosiodrama, dan pemberian tugas.

4. Pemilihan sumber belajar dan media sebagai komponen pendukung pembelajaran Penyuluhan Gizi, untuk kepentingan dalam menyampaikan materi yang benar-benar digunakan untuk membelajarkan mahasiswa. Sebagian besar sumber belajar yang paling membantu dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran Penyuluhan Gizi adalah mendatangkan narasumber yang ahli dalam bidang penyuluhan gizi, sedangkan media yang digunakan dalam Pembelajaran Penyuluhan Gizi yaitu LCD, *white board*, dan buku sumber.
5. Sebagian besar mahasiswa berpendapat evaluasi Pembelajaran Penyuluhan Gizi dilakukan dengan cara tes tulis melalui UTS dan UAS, dengan bentuk evaluasi yang dilakukan dosen pada penilaian tes tertulis adalah tes *essay*. Tingkat kesukaran soal ujian teori pembelajaran penyuluhan gizi pada saat UAS adalah agak sukar, karena sebagian soal dapat dijawab dan sebagian soal tidak dapat dijawab. Bentuk evaluasi yang dilakukan dosen pada penilaian praktek adalah dosen menilai metode dan media yang digunakan untuk penyuluhan. Kegiatan dosen setelah melakukan penilaian terhadap hasil praktek adalah dosen menginformasikan secara keseluruhan dari persiapan, proses, dan hasil praktek. Evaluasi Pembelajaran Penyuluhan Gizi bertujuan untuk mengetahui penguasaan materi yang telah diajarkan pada mahasiswa.

B. Implikasi

Penelitian mengenai Pendapat Mahasiswa Tentang Pembelajaran Penyuluhan Gizi Di Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Bandung mengandung implikasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian pembelajaran penyuluhan gizi berkaitan dengan tujuan pembelajaran menunjukkan bahwa mahasiswa mengetahui tujuan pembelajaran penyuluhan gizi karena dosen menyampaikan tujuan pembelajaran penyuluhan gizi diawal proses pembelajaran yang dapat membekali mahasiswa untuk memahami tujuan Pembelajaran Penyuluhan Gizi.
2. Hasil penelitian pembelajaran penyuluhan gizi berkaitan dengan materi pembelajaran menunjukkan bahwa materi pembelajaran pada umumnya sudah diajarkan, umumnya dapat mengarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran

yang di harapkan. Ini mengandung implikasi bahwa materi yang disampaikan pada Pembelajaran Penyuluhan Gizi, harus sesuai dengan kebutuhan mahasiswa agar dapat memberikan pengetahuan dalam mengikuti perkuliahan Pembelajaran Penyuluhan Gizi.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran penyuluhan gizi berkaitan dengan metode perkuliahan Pembelajaran Penyuluhan Gizi, yang memudahkan mahasiswa memahami materi Pembelajaran Penyuluhan Gizi yaitu ceramah, demonstrasi, sedangkan metode yang digunakan dalam praktek yaitu sosiodrama, ceramah, namun ada sebagian kecil mahasiswa berpendapat metode diskusi. Ini Mengandung implikasi bahwa metode yang digunakan dalam Pembelajaran Penyuluhan Gizi masih terbatas dengan yang dibutuhkan mahasiswa, sehingga tujuan yang ingin dicapai dalam Pembelajaran Penyuluhan Gizi belum optimal terlaksana.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran penyuluhan gizi berkaitan dengan sumber belajar dan media yang digunakan dosen dalam pembelajaran penyuluhan gizi berupa nara sumber yang ahli dalam bidang penyuluhan gizi, LCD, *white board*, dan buku sumber, namun ada sebagian kecil mahasiswa berpendapat bahwa internet, modul, media nyata, dan OHP dapat digunakan sebagai sumber belajar dan media. Ini mengandung implikasi bahwa media yang digunakan masih terbatas, sehingga dalam proses pembelajaran kurang menarik dan segala sesuatunya dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mempelajari bahan Pembelajaran Penyuluhan Gizi.
5. Hasil penelitian berkaitan dengan bentuk evaluasi perkuliahan Pembelajaran Penyuluhan Gizi yaitu dengan cara tes tulis yang dilaksanakan pada UTS dan UAS, dengan bentuk evaluasi yang dilakukan dosen pada penilaian tes tertulis adalah tes *essay*. Tingkat kesukaran soal ujian teori pembelajaran penyuluhan gizi pada saat UAS adalah agak sukar, karena sebagian soal dapat dijawab dan sebagian soal tidak dapat dijawab. Bentuk evaluasi yang dilakukan dosen pada penilaian praktek adalah dosen menilai metode dan media yang digunakan untuk penyuluhan. Kegiatan dosen setelah melakukan penilaian terhadap hasil praktek adalah dosen menginformasikan secara keseluruhan dari persiapan,

proses, dan hasil praktek. Ini mengandung implikasi bahwa bentuk evaluasi pada perkuliahan Pembelajaran Penyuluhan Gizi bertujuan untuk memberikan gambaran tentang keberhasilan Pembelajaran Perkuliahan Penyuluhan Gizi sehingga dapat dijadikan pengetahuan bagi mahasiswa.

Rekomendasi penelitian disusun berdasarkan implikasi. Penulis mencoba mengajukan rekomendasi yang sekiranya dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran penyuluhan gizi yang akan datang. Rekomendasi penulis sampaikan kepada:

1. Dosen Politeknik Kesehatan Bandung khususnya yang mengajar mata kuliah penyuluhan gizi, disarankan:
 - a. Pada pembelajaran teori penyuluhan gizi dapat lebih meningkatkan penggunaan dan pengembangan metode penyuluhan gizi secara bervariasi, seperti simulasi, pameran, dan permainan.
 - b. Pada penggunaan media, dosen diharapkan menggunakan OHP, LCD, yang disesuaikan dengan lokasi tempat penyuluhan gizi, penggunaan media tersebut dapat divariasikan dengan media leaflet, media nyata, slide, video, dan lebih dikembangkan menggunakan multimedia untuk memperjelas materi penyuluhan gizi yang diajarkan dan pemahaman pada mahasiswa dalam proses pembelajaran.
2. Mahasiswa Politeknik Kesehatan Bandung
 - a. Diharapkan lebih memotivasi diri untuk memahami dan menguasai dalam pembelajaran penyuluhan gizi, lebih aktif pada saat pembelajaran penyuluhan gizi yang dapat dilakukan dengan cara sering bertanya dan berpendapat tentang materi yang diajarkan.
 - b. Meningkatkan pengetahuan dari berbagai sumber belajar yang dapat menunjang pembelajaran penyuluhan gizi, seperti memperkaya materi dengan membaca dan *browsing* internet mengenai penyuluhan gizi.

